

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MTs Tauhidiyah Sulang Rembang dengan sampel peserta didik kelas 8 B yang berjumlah 23 peserta didik, dari hasil olah data yang meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis mengenai pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun ruang sisi datar melalui pendekatan kontekstual dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logis matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bangun ruang sisi datar melalui pendekatan kontekstual. Dengan hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung sebesar $2,471 > 1,699$ t tabel. Maka apabila kecerdasan logis seseorang semakin tinggi maka kemampuan pemecahan masalah seseorang juga akan semakin tinggi dengan diterapkannya pendekatan kontekstual.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun ruang sisi datar melalui pendekatan kontekstual, dengan hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung sebesar $2,474 > 2,045$ t tabel. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,174 yang artinya bahwa nilai variabel kecerdasan logis matematis dapat menjelaskan nilai variabel kemampuan pemecahan masalah sebesar 0,174 atau 17,4% melalui penerapan pendekatan kontekstual, dengan persamaan regresi $Y = 3,360 + 0,265X$, yaitu variabel kemampuan pemecahan masalah memiliki nilai konsisten sebesar 3,360 dan dapat dikatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai kecerdasan logis matematis seseorang maka nilai kemampuan pemecahan masalah seseorang akan bertambah sebesar 0,265 melalui penerapan pendekatan kontekstual.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka demi meningkatkan perbaikan penulisan dalam penelitian ini diperkenankan kepada beberapa pihak yang terkait untuk memberikan saran yang bersifat membangun dan memotivasi diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber yang secukupnya bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama, atau penelitian ini bisa dikembangkan oleh peneliti lain agar dapat memperluas pembahasan dan pengetahuan bagi pembaca.

2. Saran Praktis

- a. Bagi Peserta didik

Dilihat dari hasil penelitian ini, dimana kecerdasan logis matematis memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah seseorang melalui pendekatan kontekstual. Maka perlu diterapkannya pendekatan kontekstual oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu memaksimalkan kecerdasan yang dimilikinya dan diharapkan peserta didik mampu membiasakan menggunakan kecerdasan logis matematis yang dimilikinya dengan baik dalam menyelesaikan soal matematika berbasis masalah.

- b. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dapat dilihat bahwa kecerdasan logis matematis memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah seseorang melalui pendekatan kontekstual, maka diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat mendorong peserta didik dalam menggunakan kecerdasan logis matematis untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

- c. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa kecerdasan logis matematis memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui pendekatan kontekstual. Artinya dengan diterapkannya pendekatan kontekstual peserta didik yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi juga akan memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi pula. Untuk itu sekolah diharapkan mampu senantiasa

mencermati strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, fasilitas penunjang dalam pembelajaran, dan penggunaan median pendidikan yang variatif, sehingga bisa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik terutama bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan logis matematis yang tinggi.

